

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM PENDEK “KASIH IBU”

La Ode Syarif Muhammad Yusuf¹, Ansar Suherman², Muh. Rizal Ardiansah
Putra³

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,2,3}

yusufoppo1384@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi mempermudah akses informasi dari berbagai belahan dunia. Komunikasi massa, seperti radio, televisi, surat kabar, dan film, menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang. Film, sebagai media audio visual yang populer, efektif dalam menyajikan pesan dan memerlukan ide, konsep, serta waktu yang panjang untuk menghasilkan karya berkualitas. Banyak film dibuat setiap tahun dari berbagai sumber, dengan beragam fungsi seperti pendidikan, hiburan, pemikiran, dan motivasi. Namun, perlu diwaspadai bahwa film juga dapat mempengaruhi nilai-nilai moral masyarakat. Jenis film yang berbeda-beda menyebar di masyarakat karena pengaruh fenomena dan budaya di Indonesia dan dunia. Simpulan yaitu dalam pencarian pesan moral peneliti menemukan pengorbanan Ibu ke Anak. Pengorbanan yang dilakukan oleh Ibu Jati yang bekerja keras demi anaknya. Dan pada akhirnya Jati pun bekerja lebih giat lagi demi membalas kebaikan Ibunya serta berusaha untuk mengangkat derajat Ibunya.

Kata kunci: Analisis, Film Pendek Kasih Ibu, Pesan Moral, Semiotika

ABSTRACT

The advancement of technology has facilitated access to information from various parts of the world. Mass communication, such as radio, television, newspapers, and films, serves as a means to convey messages to a large audience. Films, as popular audio-visual media, are effective in delivering messages and require ideas, concepts, and substantial time to produce quality works. Numerous films are produced annually from various sources, serving diverse functions such as education, entertainment, contemplation, and motivation. However, it is important to be aware that films can also influence societal moral values. Different types of films spread in society due to the influence of phenomena and cultures in Indonesia and worldwide. In conclusion, in searching for a moral message, researchers found the sacrifice of mother to child. The sacrifice made by Mrs.

Jati who worked hard for her child. And in the end, Jati worked even harder to repay her mother's kindness and tried to raise her mother's status.

Keywords: *Analysis, Short Film "Kasih Ibu", Moral Message, Semiotics*

PENDAHULUAN

Pada masa masuknya ruang lingkup dunia, teknologi terus maju. Berkat itu, menjadi lebih gampang untuk mendapatkan berita dari belahan negeri dengan cara yang berbeda dan terbaru. Berita dapat disampaikan berupa wujud komunikasi, khususnya alat massa. Berbagai bentuk komunikasi massa, dari bentuk suara, gambar atau audiovisual. Dalam penelitian (Untuk et al., 2018). Komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Definisi tersebut bermakna bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka berarti itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk dalam media massa adalah: radio dan televisi (media elektronik), surat kabar (media cetak), serta media film.


Film merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan serta sebagai media yang sangat populer. Film juga dinilai sangat efektif dalam menyampaikan pesan karena menyajikan berupa audio visual yang memberikan potensi untuk daya tarik bagi masyarakat. Hal itu juga membutuhkan ide-ide, konsep, teknis dan memerlukan waktu yang bias diproses dengan waktu yang tidak singkat agar memberikan karya berkualitas secara visual maupun verbal. Pencarian ide ataupun gagasan bias didapat berbagai macam cara, seperti mengangkat kisah dari novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng maupun bias juga melalui atau mengacu pada catatan pribadi. Setiap tahun, ribuan film dibuat, dari berbagai sumber, termasuk rilis teater, penjualan video rumahan, hak siar televise dan merchandise bisnis (Chukwuemeka, 2022).

Film pula bisa mendidik, menghibur, mengaitkan perasaan, memicu pemikiran, serta membagikan dorongan. Tetapi dikhawatirkan menjerumuskan orang-orang ke hal-hal yang negatif dan meruntuhkan nilai-nilai moral serta tatanan hidup yang terdapat di tengah penduduk. Ada sebagian gendre film yang sudah tersebar di kawasan penduduk, antara lain film eksperimental, fiksi, serta film pendek. Tipe cerita film juga lumayan bermacam-macam karena disebabkan banyaknya fenomena yang terjalin berlangsung pada publik, serta macam budaya yang terdapat di Indonesia maupun di dunia (Hafidz, 2021: 1).


METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan analisis semiotika menurut Roland Barthes. Jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan agar penelitian dapat menjelaskan hasil penelitian secara detail, mendalam

2. Scene menit ke 0:15 – 0:29



Dialog/Suara	Visual
<p>Jati : “Sejak kecil saya selalu tahu apa yang saya inginkan, selalu tahu apa yang ingin saya raih.”</p> <p>Jati : “Dengan kerja keras, dengan tangan saya sendiri.”</p>	
Denotasi	Konotasi
<p>Sejak kecil Jati adalah anak yang rajin dan mengetahui jalan mana yang harus dia tempuh. Dia mendapat nilai yang cukup tinggi waktu kelulusan sekolahnya, juga mendapatkan nilai ipk terbaik setelah lulus kuliah.</p>	<p>Jati merupakan anak yang cukup ambisius dalam menjalani hidupnya. Dia bahagia dan merasa puas ketika mampu mengerjakan tugas yang diberi gurunya. Dia juga bangga ketika lulus dengan nilai yang bagus, terlihat dari raut wajahnya, serta tangannya yang terangkat ketika mendapati nilai dirinya yang cukup tinggi. Ketika lulus kuliah dan mengenakan toga terlihat senyuman Jati, ia juga menunduk yang menandakan dia puas dengan apa yang sudah dia raih sekaligus bersyukur.</p>

3. Scene menit ke 0:45 – 1:21


Dialog/Suara	Visual
<p>HRD: “Jati, apa pernah kamu melihat tangan dari Ibu kamu?”</p> <p>Jati: “Ibu saya tukang sampah Pak, tangannya selalu kotor, jadi saya nggak pernah perhatikan tangan Ibu saya.”</p> <p>HRD: “Satu tangan ada lima jari, dua tangan berarti ada sepuluh jari. Sekarang kamu pulang ke Rumah dan kamu lihat tangan dari Ibu kamu. Kalau kamu sudah paham, kalau kamu sudah mengerti,</p>	

kamu kembali lagi kesini dan kita ngobrol lagi.	
Denotasi	Konotasi
HRD menyuruh Jati untuk pulang dan melihat telapak tangan Ibunya. Setelah melihat telapak tangan Ibunya dia boleh kembali lagi ke perusahaan untuk melanjutkan kembali obrolan dengan HRD tersebut.	HRD menyuruh Jati untuk pulang dan melihat telapak tangan Ibunya agar Jati menyadari bagaimana Ibunya bekerja selama ini. HRD ingin bermaksud untuk menunjukkan bagaimana seorang Ibu bekerja untuk menyekolahkan sang anak.

4. Scene menit ke 2:31 – 3:33

Dialog/Suara	Visual
<p>Jati: “Buk, boleh lihat tangan Ibu nggak?” Ibu Jati: “Apa? Kamu mau meramal? Bisa baca garis tangan Ibu?” Jati: “Ini kenapa Buk? Ibu Jati: “Ibu waktu membersihkan bekas bangku besi Ibu ndak lihat ada yang tajam, luka jadinya.” Jati: “Kalo yang ini?” Ibu Jati: “Waktu itu Ibu lagi nyapu dijalan, kamu telepon bilang bahwa kamu lulus UTS yang pertama dengan angka bagus. Yah, Ibu senang banget ndak lihat lagi ada kayu yang nyelempit di tangkai sapu Ibu.”</p> <p>(Jati menangis)</p>	 
Denotasi	Konotasi
Jati pulang dari perusahaan tempat ia melamar kerja dan langsung duduk didepan Ibunya. Dia memegang tangan Ibunya dan melihat telapak tangan tersebut. Jati menangis melihat telapak tangan Ibunya yang kasar dan penuh dengan bekas luka.	Tangan sang Ibu yang kasar dan penuh luka menandakan sang Ibu yang sangat pekerja keras. Jati menangis ketika melihat tangan Ibunya menandakan bahwa dia baru menyadari bagaimana Ibunya bekerja selama ini. Dia baru sadar ketika memegang tangan itu.

5. Scene menit ke 4:00 – 5:10

Dialog/Suara	Visual
<p>HRD: “Bagaimana kabar kamu hari ini?” Jati: “Semua terlihat berbeda hari ini. Dua tangan sepuluh jari. Tangan Ibu saya dan saya dua puluh jari. Dan bila bersatu kita bisa menjadi lebih kuat. Tangan Ibu saya tidak hanya membesarkan saya, tapi juga merupakan sebuah pengorbanan dalam membesarkan saya. Dan keberhasilan datang dari sebuah pengorbanan. Apapun hasilnya kita tidak akan menyerah pada komitmen kita.” HRD: “Bagus Jati.” HRD: “Oke Jati, selamat datang di keluarga kami.” Jati: “Terimakasih Pak.” Jati: “Buk, Jati diterima kerja Buk. Mulai sekarang saatnya Jati yang mengurus Ibu. Buk, makasih yah.”</p>	
Denotasi	Konotasi
<p>Jati kembali ke perusahaan dan bertemu HRD. Dia menjelaskan apa saja yang dia pahami ketika melihat telapak tangan sang Ibu. Dia menjelaskan bahwa Tangan Ibu saya tidak hanya membesarkan saya, tapi juga merupakan sebuah pengorbanan dalam membesarkan saya. Dan keberhasilan datang dari sebuah pengorbanan. Apapun hasilnya kita tidak akan menyerah pada komitmen kita. HRD tersenyum mendengar penjelasan Jati dan menerima Jati bekerja di perusahaan tersebut. Jati yang senang langsung menelpon sang Ibu. Dia memberitahukan kabar baik tersebut dan berjanji akan mengurus Ibunya.</p>	<p>Jati tersenyum ketika bertemu HRD di lift menandakan Jati sudah memiliki jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh HRD itu. Dia menjelaskan dengan penuh percaya diri. Jati menjelaskan apa yang dia mengerti setelah melihat telapak tangan Ibunya. Jati berjanji tidak akan menyerah pada komitmen yang dia bangun. HRD tersenyum mendengar penuturan dari Jati menandakan bahwa Ia senang dengan jawaban itu dan Ia pun menerima Jati di perusahaan tersebut. Jati sangat senang dan langsung menelpon Ibunya memberitahukan kabar gembira itu. Jati sangat senang karena dapat pekerjaan. Ia bahagia karena Ibunya tidak bekerja keras lagi. Dia ingin membalas kebaikan sang Ibu yang mengurusnya sewaktu kecil.</p>

Mitos yang terdapat dalam film pendek “Kasih Ibu:

Mitos terdapat pada *scene* menit ke 0:00 – 0:10. Berdoa kepada Gusti Allah merupakan suatu permohonan yang ditujukan kepada Allah yang didalamnya ada pujian, harapan dan permintaan. Sebagian besar masyarakat percaya berdoa kepada Allah dapat mengabulkan sebuah harapan. Doa dalam Islam adalah bagian paling mendasar dari ibadah. Doa dipanjatkan oleh seorang muslim ketika mengalami kesusahan maupun diberi kemudahan dalam kehidupan di dunia.

Mitos terdapat pada *scene* selanjutnya. Bekerja keras adalah upaya yang dilakukan dengan tekun, gigih dan penuh dedikasi untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Arti kerja keras menurut istilah adalah mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan serta kemampuan untuk mencapai suatu target tertentu. Kerja keras yang dilakukan oleh Jati tentu saja karena Jati memiliki tujuan hidup yang ingin Ia capai untuk masa depannya.

Pengorbanan merupakan tindakan atau memberi hal yang sangat bernilai bagi kita kepada orang lain. Pengorbanan yang paling banyak dilakukan adalah pengorbanan seorang Ibu untuk anaknya. Salah satu pengorbanan yang terjadi dalam film pendek “Kasih Ibu” ialah pengorbanan waktu, tenaga, serta ikhlas memberikan yang terbaik apa yang dimiliki. Seperti Ibu Jati yang bekerja keras sebagai tukang sampah menahan panas dan hujan untuk tetap mendapatkan uang. Bahkan Ia tidak menyadari bahwa tangannya begitu kasar dan penuh dengan bekas luka.

B. Pembahasan Pesan Moral

Pesan moral yang dapat diambil dalam film pendek “Kasih Ibu” adalah :

Dari film ini, kita paham bahwa bagi seorang Ibu, semua hal tentang anak adalah yang utama. Apapun akan dilakukan oleh sosok itu demi anaknya. Nama lain dari pengorbanan adalah Ibu. Namun bagi Ibu semua itu bukanlah sebuah pengorbanan, hanya wujud nyata dari kasih sayang yang tulus. Telapak tangan Ibu Jati sangat membuktikan bahwa pengorbanan itu ada. Hal itu menyadarkan kita bagaimana sang Ibu yang mampu melakukan semuanya. Ia mampu membesarkan Jati sendiri sampai menyekolahkan Jati hingga lulus kuliah dengan menjadi Tukang Sampah. Bahkan Ibu Jati tidak menyadari tangannya yang kasar dan penuh luka itu. Karena bagi dia yang utama adalah kebahagiaan Jati dan masa depannya.

Jati yang awalnya belum menyadari pengorbanan Ibunya pada akhirnya disadarkan oleh HRD. Ketika Jati mengetahui dia menangis karena baru tersadar akan pengorbanan sang Ibu. HRD seolah mengingatkan kepada Jati bahwa Ia melamar kerja hari ini harusnya lebih semangat lagi, karena Ia membawa mimpi yang diperjuangkan oleh Ibunya sejak kecil. Mimpi yang Jati bawa secara tidak langsung adalah dukungan dari sang Ibu.

Jati yang menyadari hal itu akhirnya mengerti bahwa yang harusnya menjadi poin utama untuk bekerja adalah agar Ibunya tidak lagi bekerja sebagai tukang sampah. Ia ingin dialah yang akan menanggung dan membiayai hidup sang Ibu.

SIMPULAN

Proses penyampaian pesan moral film pendek “Kasih Ibu” diuraikan oleh peneliti menggunakan makna denotasi, konotasi, dan serta mitos menurut teori Roland Barthes. Makna denotasi adalah makna yang digambarkan melalui scenario film seperti dialog. Sedangkan konotasi digambarkan melalui adegan yang terjadi di film “Kasih Ibu”. Dalam pencarian pesan moral peneliti menemukan pengorbanan Ibu ke Anak. Pengorbanan yang dilakukan oleh Ibu Jati yang bekerja keras demi anaknya. Dan pada akhirnya Jati pun bekerja lebih giat lagi demi membalas kebaikan Ibunya serta berusaha untuk mengangkat derajat Ibunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, M., & Winduwati, S. (n.d.). Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite). 478–484.
- Ardiyanto. (2007). Analisis Semiotika Film dan Komunikasi.pdf (Intrans Pu).
- E-issn, V. X. N., & Semiotika, S. A. (2022). Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. XIII(2), 223–234. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4561>
- Inilah lima Film Pendek Indonesia yang Sukses Menguras Air Mata. (2022). No Title. <https://infogarut.id/public/inilah-lima-film-pendek-indonesia-yang-sukses-menguras-air-mata>
- Nurindahsari, L., Komunikasi, J. I., Teknologi, F., Dan, I., & Semarang, U. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtw Nty.
- Prasetya, A.B. 2019. Analisis Semiotika Film dan Komunikasi, 5. Malang: Intrans Publishing.
- Studi, P., Dan, K., Islam, P., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Jakarta, S. H. (2020). No Title.
- UMA. (2022). No Title. <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/11/28/pengertian-dan-ciri-ciri-pesan-moral/#:~:text=Pesan> moral merupakan amanat pada,ataupun contoh bagi para pembaca
- UMSU. (2022). No Title. <https://umsu.ac.id/komunikasi-interpersonal-pengertian-contoh/#:~:text=Menurut R. Wayne Pace%2C> komunikasi, menanggapi pada saat yang bersamaan
- Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Ilmu, M., Bidang, D., & Komunikasi, I. (2018). Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika) Oleh : Hasnil Aflah.